

SKRIPSI
STRATEGI PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA SERIBU
BATU SONGGO LANGIT KABUPATEN BANTUL



Oleh :

AMANDA PUSPANEGARA RASIDI

NIM : 417100471

PROGRAM STUDI USAHA PERJALANAN WISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA

2021

HALAMAN PENGESAHAN
STRATEGI PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA SERIBU
BATU SONGGO LANGIT KABUPATEN BANTUL
SKRIPSI



Oleh :

AMANDA PUSPANEGARA RASIDI

NO. MHS : 417100471

Telah Disetujui Oleh:

Pembimbing I

I Putu Hardani HD, S.ST.M.Mpar
NIDN: 0506108201

Pembimbing II

Agus Wibowo SBS, S, Sos, S.ST, MM.
NIDN: 0502076701

Mengetahui,
Ketua Jurusan Usaha Perjalanan Wisata

Yudi Setiaji SLL, M.M.
NIDN: 0508066401

BERITA ACARA UJIAN

STRATEGI PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA SERIBU

BATU SONGGO LANGIT KABUPATEN BANTUL

SKRIPSI

Oleh
AMANDA PUSPANEGARA RASIDI
No. Mhs : 417100471

Telah Dipertahankan Di Depan tim Penguji
Dan Dinyatakan Lulus
Pada Tanggal : 26 Juli 2021

TIM PENGUJI

Penguji Utama	: Yudi Setiaji SH., M.M. NIDN. 0508066401	:
Penguji II	: I Putu Hardani HD, S.ST.M.Mpar. NIDN. 0506108201	:
Penguji III	: Agus Wibowo SBS, S, Sos, S.ST, MM. NIDN. 0502076701	:

Mengetahui
Ketua Sekolah Tinggi pariwisata AMPTA Yogyakarta


Drs. Prihatno, MM
NIDN. 0526125901

PERNYATAAN KEASLIAN DATA

Yang bertandatangan dibawah ini

Nama : Amanda Puspanegara Rasidi

NIM : 417100471

Program Studi : (UPW) Usaha Perjalanan Wisata

Judul Skripsi : Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Seribu Batu Songgo

Langit Kabupaten Bantul.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri, sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 10 Juli 2021



A handwritten signature in black ink is written over a yellow rectangular stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem at the top center, the text 'METRAL PAPER' in the middle, and the alphanumeric code 'CSAUX29069075' at the bottom. To the left of the stamp, there is a vertical strip of a barcode.

Amanda Puspanegara Rasidi

MOTTO

"Sesuatu yang belum dikerjakan, seringkali tampak mustahil; kita baru yakin kalau kita telah berhasil melakukannya dengan baik."

(Evelyn Underhill)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bissmilahirrahmanirrahiim. Puji dan syukur alhamdulillah kepada Allah SWT, atas segala nikmat-Nya yang tiada henti. Terimakasih kepada orang-orang tersayang atas do'a dan dukungannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Rasa bangga dan bahagia penulis curahkan dan persembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tua tercinta Papi dan Mami, terimakasih atas do'a, dukungan, nasihat, semangat, kepercayaan, kasih sayang, dan bantuan baik material maupun spiritual yang telah diberikan sehingga mampu menghantarkan saya menyelesaikan skripsi ini.
2. Keluarga besar yang sangat saya sayangi, terima kasih telah memberikan kasih sayang dan dukungan selama ini.
3. Sahabat saya Agnes Niela Sari dan Faisal yang selalu memberikan semangat dan motivasi. Semoga Kesehatan selalu menyertai kalian, Aamiin.
4. Sahabat Kampus saya Yuli E Pane yang selalu memberikan dukungan dan dorongan selama proses pembuatan skripsi ini. Semoga diperlancar dalam segala urusannya, Aamiin.
5. Rizqi Rabbani Mufti, S.H terima kasih sudah menjadi teman, sahabat, sekaligus keluarga selama di Jogja, terima kasih atas dukungan, motivasi dan semangat yang telah diberikan selama ini, semoga apapun yang dilakukan kedepannya selalu diberkahi oleh Allah SWT.

6. Keluarga Usaha Perjalanan Wisata 2017 yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu yang telah berjuang bersama, terimakasih atas kebersamaan, dukungan, serta kekompakan kalian yang tidak akan terlupakan.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb.

Ucapan syukur *alhamdulillah*, penulis panjatkan kepada Allah SWT berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul “Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Seribu Batu Songgo Langit Kabupaten Bantul” yang disusun untuk memenuhi syarat mencapai gelar Sarjana Terapan pada program studi Usaha Perjalanan Wisata (UPW) Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berperan, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya secara tulus ikhlas penulis ucapkan kepada :

1. Ibu I Putu Hardani HD, S.ST. M.M selaku pembimbing I yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, dan pengarahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Agus Wibowo SBS, S, Sos, S.ST, MM selaku pembimbing II yang telah dengan sabar dan penuh ketelitian dalam memberikan bimbingan, dan pengarahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Pak Yudi Setiaji SH., M.M. selaku penguji utama yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menjelaskan dan memaparkan isi skripsi secara keseluruhan.
4. Bapak Drs. Prihatno, M.M, selaku Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.
5. Para Narasumber penelitian yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membantu melancarkan penelitian skripsi ini.

Penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembang ilmu pengetahuan maupun bagi semua pihak yang memerlukannya. Tak lupa penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk perbaikan dalam penelitiannya berikutnya. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 10 Juli 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
BERITA ACARA UJIAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN DATA.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II LANDASAN TEORI	5
A. Landasan Teori.....	5
1. Wisata Alam	5
2. Strategi Pengembangan Objek Wisata	6
3. Pengembangan Sarana dan Prasarana Pariwisata.....	8
4. Fungsi Pengembangan Pariwisata	14
B. Kerangka Pemikiran Teoritik.....	15
C. Penelitian Terdahulu	15
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	18
A. Metode dan Desain Penelitian.....	18
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	18
C. Teknik Cuplikan.....	18
D. Sumber Data.....	19
E. Metode Pengumpulan Data.....	20

F. Uji Keabsahan Data	21
G. Metode Analisis Data.....	22
H. Alur Penelitian	23
I. Jadwal Penelitian.....	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	25
A. Hasil Penelitian	25
1. Gambaran Umum Kabupaten Bantul	25
2. Gambaran Umum Destinasi Wisata Seribu Batu Songgo Langit.	26
3. Profil Pihak Pengelola Destinasi Wisata Seribu Batu Songgo Langit (Koperasi Noto Wono)	55
4. Sejarah Pihak Pengelola Destinasi Wisata Seribu Batu Songgo Langit (Koperasi Noto Wono)	56
5. Struktur Organisasi Koperasi Noto Wono	57
6. Visi dan Misi Koperasi Noto Wono.....	58
7. Program Kerja Koperasi Noto Wono.....	60
B. Pembahasan.....	61
1. Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Seribu Batu Songgo Langit yang Dilakukan Oleh Pihak Pengelola (Koperasi Noto Wono) Dalam Mengembangkan Destinasi Wisata Seribu Batu Songgo Langit.....	61
2. Implementasi Strategi Pengembangan. Destinasi Wisata Seribu Batu Songgo Langit Oleh Pihak Pengelola (Koperasi Noto Wono).....	72
BAB V PENUTUP.....	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran.....	77

Daftar Pustaka

Daftar Lampiran

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritik.....	15
Tabel 3.1 Alur Penelitian	23
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian.....	24
Tabel 4.1 Tiket Masuk Wisata	45
Tabel 4.2 Data Kunjungan Wisata Seribu Batu Songgo Langit Tahun 2017 – 2021	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Lokasi Wisata Seribu Batu Songgo Langit	28
Gambar 4.2 Kondisi Jalan Destinasi Wisata Seribu Batu Songgo Langit	30
Gambar 4.3 Papan Petunjuk Jalan.....	31
Gambar 4.4 Pintu Masuk Wisata Seribu Batu Songgo Langit.....	32
Gambar 4.5 Rute Perjalanan Menuju Lokasi Wisata.....	33
Gambar 4.6 Rumah Hobbit	34
Gambar 4.7 Rumah Kayu.....	35
Gambar 4.8 <i>Flying Fox</i>	36
Gambar 4.9 <i>Hammock</i>	37
Gambar 4.10 Suasana Puncak Songgo Langit	38
Gambar 4.11 Rumah Kincir Angin	39
Gambar 4.12 Taman Tumpah	40
Gambar 4.13 Balai Pertemuan	41
Gambar 4.14 Hutan Pinus Seribu Batu	42
Gambar 4.15 Loker Masuk.....	43
Gambar 4.16 Tiket Masuk.....	44
Gambar 4.17 Tarif Parkir Mobil	44
Gambar 4.18 Toilet	46
Gambar 4.19 Mushola.....	47
Gambar 4.20 Warung Makan.....	48
Gambar 4.21 <i>Gazebo</i> Hutan Pinus Seribu Batu	49

Gambar 4.22 Panggung Acara	50
Gambar 4.23 Lokasi <i>Camping Ground</i>	51
Gambar 4.24 Ruang Sekretariat Jeep	52
Gambar 4.25 Struktur Organisasi Koperasi Noto Wono	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian

Lampiran 2 Surat Balasan Penelitian

Lampiran 3 Pedoman Wawancara

Lampiran 4 Transkrip Hasil Wawancara

Lampiran 5 Dokumentasi

Lampiran 6 Lembar Bimbingan

ABSTRAK

Dalam Penelitian ini, peneliti mengambil judul “Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Seribu Batu Songgo Langit Kabupaten Bantul”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengembangan Destinasi Seribu Batu Songgo Langit Kabupaten Bantul dengan melihat 7 tahapan sebagai prosesnya, yaitu Tahap Eksplorasi, Tahap Keterlibatan, Tahap Pengembangan, Tahap Konsolidasi, Tahap Kestabilan, Tahap Penurunan Kualitas, dan Tahap Peremajaan Kembali.

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode pengambilan data dilakukan melalui observasi lapangan, wawancara, dan dokumentasi dengan 3 informan. Teknik pendekatan yang dilakukan yaitu dengan melakukan komunikasi dengan wawancara secara mendalam dengan informan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik analisis deskriptif kualitatif dengan menggunakan model Miles and Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Penelitian ini dilakukan di Destinasi Seribu Batu Songgo Langit Kabupaten Bantul pada bulan April 2021 sampai bulan Juni 2021 dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa disetiap tahapannya pada proses pengembangan Destinasi Wisata Seribu Batu Songgo Langit Kabupaten Bantul sudah berjalan dengan baik terbukti dari saat awal pembukaan Destinasi Wisata Seribu Batu Songgo Langit Kabupaten Bantul dengan total kunjungan 387.682 ditahun 2017, kemudian didukung perencanaan pembangunan seperti menambah balai pertemuan dan spot – spot foto baru yang lebih kreatif, menambah infrastruktur pendukung seperti jembatan, toilet, tempat cuci tangan dan tempat sampah, meningkatkan kualitas pelayanan dengan membuat penyuluhan dalam bentuk keterampilan pemanduan wisata , keterampilan *management* pelayanan makan dan motivasi bagi SDM (Sumber Daya Manusia) yang terlibat. Dengan didukungnya perencanaan pembangunan yang baik dari pihak pengelola Koperasi Noto Wono ini Destinasi Wisata Seribu Batu Songgo Langit Kabupaten Bantul mengalami kenaikan kunjungan wisatawan ditahun 2018 dengan total kunjungan 431.975 orang. Sampai pada akhirnya mengalami penurunan kunjungan wisatawan dan dilakukannya tahap peremajaan kembali dengan cara membangun lebih banyak *gazebo* untuk tempat istirahat, membuka lahan baru yang ditanami tanaman hias, memperbaiki spot – spot foto yang sudah ada dengan mengecat ulang, dan menambahkan lampu penerangan di jembatan supaya wisatawan merasa aman pada saat melakukan kunjungan di malam hari. Selain itu juga dilakukannya perawatan sistem listrik, air maupun alat komunikasi.

Saran penelitian ini adalah sebaiknya pihak pengelola Destinasi Wisata Seribu Batu Songgo Langit Kabupaten Bantul (Koperasi Noto Wono) perlu melakukan kerja sama dengan pihak BPW (Badan Pengelola Wisata) agar bisa lebih dikenal oleh pelaku wisata, lebih memanfaatkan fasilitas panggung acara dengan budaya di daerah tersebut, seperti budaya mendongeng dan menambahkan atraksi lain yang mendukung jalur menuju puncak songgo langit. Pihak pengelola bisa memanfaatkan kuda sebagai atraksi lain yang dapat di tawarkan kepada wisatawan untuk melakukan perjalanan menuju puncak songgo langit.

ABSTRACT

In this research, researchers took the title " Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Seribu Batu Songgo Langit Kabupaten Bantul ". This research aims to find out the development strategy of The Thousand Stone Destination of Songgo Langit Bantul Regency by looking at 7 stages as the process, namely Exploration Stage, Involvement Stage, Development Stage, Consolidation Stage, Stagnation Stage, decline Stage, and Rejuvenation Stage.

This type of research is included in qualitative research with descriptive approach. The method of data retrieval is done through field observation, interviews, and documentation with 3 informants. The technique of approach is to communicate with in-depth interviews with informants. The data analysis technique used in this study is qualitative descriptive analysis technique using miles and huberman model which is data reduction, data presentation, and conclusion.

This research was conducted in The Destination of "Seribu Batu Songgo Langit" in April 2021 until June 2021 with the results of the research showed that at each stage in the development process of "Seribu Batu Songgo Langit" has been running well proven from the beginning of the opening of "Seribu Batu Songgo Langit" with a total visit of 387,682 in 2017 , then supported by development planning such as adding meeting halls and new photo spots that are more creative, adding supporting infrastructure such as bridges, toilets, handwashing and trash cans, improving the quality of services by making counseling in the form of tour guidance skills, dining service management skills and motivation for human resources involved. With the support of good development planning from the management of "Noto Wono" Cooperative, The "Seribu Batu Songgo Langit" experienced an increase in tourist visits in 2018 with a total of 431,975 visits. Until finally experienced a decrease in tourist visits and the rejuvenation stage by building more gazebos for rest areas, opening new land planted with ornamental plants, updating existing photo spots by repainted, and adding lighting lights bridged so that tourists feel safe during the visit at night. In addition, maintenance of electrical systems, water and communication equipment is also carried out.

This research suggestion is that the management of "Seribu Batu Songgo Langit" (Noto Wono) needs to cooperate with the BPW (Badan Pengelola Wisata) in order to be better known by tourists, more utilizing the facilities of the event stage with culture in the area, such as storytelling culture and adding other attractions that support the path to "Puncak Songgo Langit". The management can use horses as another attraction that can be offered to tourists to travel to "Puncak Songgo Langit".

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan sektor yang ikut berperan penting dalam usaha peningkatan pendapatan. Indonesia merupakan negara yang memiliki keindahan alam dan keanekaragaman budaya, sehingga perlu adanya peningkatan sektor pariwisata. Hal ini dikarenakan pariwisata merupakan sektor yang dianggap menguntungkan dan sangat berpotensi untuk dikembangkan sebagai salah satu aset yang digunakan sebagai sumber yang menghasilkan bagi Bangsa dan Negara.

Pariwisata merupakan salah satu sektor penting bagi pertumbuhan wilayah dan kota. Pariwisata menjadi penggerak perekonomian wilayah dan kota yang dirasakan mampu memberikan kontribusi besar terhadap pembangunan (Darma dan Pitana, 2010: 165). Hal ini didasari bahwa pariwisata dapat menjadi katalisator untuk mengembangkan sektro-sektor lainya secara bertahap. Besarnya kontribusi yang disumbangkan oleh sektor pariwisata dalam pembangunan telah mendorong setiap wilayah dan kota untuk terus mengembangkanya, tak terkecuali pengembangan pariwisata di kawasan Mangunan, Dlingo, Bantul, Yogyakarta.

Kecamatan Dlingo merupakan salah satu wilayah di Kabupaten Bantul yang mempunyai objek wisata alam. Kecamatan Dlingo terletak di sisi Timur ibukota Kabupaten Bantul dan berbatasan langsung dengan Kabupaten Gunungkidul. Kecamatan Dlingo terdiri dari 6 desa yang mempunyai potensi

wisata alam yang cukup banyak. Wisata alam yang sangat populer di Kecamatan Dlingo adalah objek wisata alam Mangunan. Mangunan adalah salah satu desa di Kecamatan Dlingo, yang kemudian menjadi daerah kawasan wisata karena yang mencakup beberapa objek wisata. Adapun obyek wisata tersebut adalah sebagai berikut: Gunung Pencer, Puncak Becici, Lintang 1000, Pinus Asri, Pinus Sari, 1000 batu, Bukit Panguk, Bukit Mojo, dan Kebun Buah Mangunan. Kebun buah Mangunan bukan hanya menawarkan keanekaragaman buah dan wisata alam yang indah, namun juga terdapat objek wisata Seribu Batu Songgo Langit.

Wisata Seribu Batu Songgo Langit yang merupakan salah satu wisata yang berada di Jl. Hutan Pinus Nganjir, Mangunan, Dlingo, Bantul, Yogyakarta, kawasan wisata ini. Objek wisata Seribu Batu Songgo Langit memiliki konsep hampir sama seperti Hutan Pinus Mangunan yang telah eksis sebelumnya. Jika diartikan ke dalam bahasa Indonesia, tempat wisata yang satu ini memiliki arti “Seribu Batu yang Menopang Langit”. Di tempat ini terdapat ribuan batu yang sangat indah dan bisa kamu jadikan sebagai *spot selfie* paling favorit. (blog.reservasi.com diakses pada tanggal 18 Juli 2020).

Pihak pengelola telah melakukan berbagai upaya untuk mengembangkan destinasi wisata Seribu Batu Songgo Langit. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“STRATEGI PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA SERIBU BATU SONGGO LANGIT KABUPATEN BANTUL”**.

B. Fokus Masalah

Fokus masalah pada penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi yang digunakan untuk mengembangkan destinasi wisata Seribu Batu Songgo Langit Kabupaten Bantul.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan strategi yang digunakan untuk mengembangkan destinasi wisata Seribu Batu Songgo Langit Kabupaten Bantul.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Bagi penulis, penelitian ini dapat menambah khasanah pengetahuan tentang strategi pengembangan pariwisata. Selain itu, penelitian ini juga penelitian ini dapat menambah wawasan tentang strategi pengembangan pariwisata serta dapat mengaplikasikan teori-teori yang berkaitan dengan pengembangan destinasi wisata.

2. Bagi Lembaga

Bagi lembaga, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan kajian dalam rangka penelitian lebih lanjut dan sebagai sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang strategi pengembangan pariwisata.

3. Bagi Pihak Pengelola

Bagi pengelola obyek wisata Songgo langit, hasil penelitian ini dapat menjadi rekomendasi untuk mengembangkan objek wisata, sehingga banyak wisatawan yang berkunjung.